

Optimalisasi Pemanfaatan Media Digital Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di SMP Negeri 11 Gorontalo

Herman Didipu¹, Nuryana Nurdin², Mirna M. Mulusi³, Indah Zain⁴, Siti Salsadila Halaa⁵, Nur Halizah Duslan⁶, Marsela Bamu⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: herman.didipu@ung.ac.id¹, nuryana0110@gmail.com², mirnammulusi003@gmail.com³, indahzain07@gmail.com⁴, dilahalaa506@gmail.com⁵, halizaduslan@gmail.com⁶, marselabamu@gmail.com⁷

Abstrak

Di era digital saat ini, optimalisasi penggunaan teknologi pendidikan menjadi hal yang krusial untuk meningkatkan proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri 11 Gorontalo melalui pelatihan teknis (BIMTEK) mengenai pemanfaatan media digital, Nearpod, Panquiz, dan Socrative, sebagai alat evaluasi pembelajaran. Ketiga media ini menyediakan fitur interaktif yang mendukung asesmen formatif, meningkatkan partisipasi siswa, dan mempermudah proses penilaian. Metode yang digunakan mencakup tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selama kegiatan, guru mendapatkan pelatihan langsung, mempraktikkan penggunaan media, serta mengeksplorasi cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Hasilnya menunjukkan antusiasme tinggi dari para guru yang menyadari bahwa media digital sangat membantu efisiensi evaluasi dan mengurangi beban koreksi manual. Meski terdapat beberapa kendala seperti koneksi internet dan kendala teknis lainnya, pelatihan ini berdampak positif dan berhasil memperkenalkan pendekatan evaluasi yang lebih adaptif dan berpusat pada siswa sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong penerapan evaluasi pembelajaran yang lebih modern dan berbasis teknologi secara berkelanjutan di sekolah.

Kata kunci: Media Digital, Evaluasi Pembelajaran, Pelatihan Guru, Teknologi Pendidikan, Nearpod

Abstract

In the digital era, optimizing the use of educational technology has become essential to improve learning outcomes and evaluation processes. This community service program aimed to enhance teachers' competencies at SMP Negeri 11 Gorontalo through a technical guidance (BIMTEK) workshop focused on using digital media, Nearpod, Panquiz, and Socrative, as learning evaluation tools. These platforms offer interactive features that support formative assessment, increase student engagement, and simplify the evaluation process. The method used involved three stages: planning, implementation, and evaluation. During the workshop, teachers received hands-on training, practiced directly with each platform, and explored how to integrate these tools into their teaching. The results showed high enthusiasm among teachers, with many acknowledging that digital media significantly improve assessment efficiency and reduce manual workload. Although challenges such as internet connectivity and login issues were encountered, the overall impact was positive. The activity successfully introduced teachers to more adaptive and student-centered evaluation methods aligned with 21st-century learning principles. It is expected that this training will foster a sustainable shift towards more modern, interactive, and technology-supported learning evaluation practices in schools.

Keywords: Digital Media, Learning Evaluation, Teacher Training, Educational Technology, Nearpod

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sekarang ini sudah merambah ke berbagai bidang termasuk pada bidang pendidikan. Tenaga pendidik sekarang sudah dapat memanfaatkan media digital sebagai alat yang digunakan dalam suatu pembelajaran. Menurut Hamdani yang dikutip dari [1], [2] media pembelajaran adalah media yang meningkatkan motivasi siswa dan merangsang siswa

untuk mengingat yang sudah dipelajari, selain memberi rangsangan baru. Pembelajaran digital menjadi solusi alternatif, karena kemajuan teknologi mendorong terciptanya media pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital sangat diperlukan sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah.

Munir menjelaskan informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga mempengaruhi berbagai kehidupan dan memberi perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan yang menggunakan media digital [3], [4]. Terdapat banyak sumber internet yang dapat berguna dalam dunia pendidikan, seperti berbagai macam situs dan jejaring sosial untuk menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan secara mandiri. Selain itu pemanfaatan media digital juga mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis [5], [6], [7].

Pembelajaran berbasis teknologi merupakan bagian dari strategi mengajar yang kreatif dan inovatif yang dirancang oleh guru dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, masih sering ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran belum dilakukan secara optimal, sehingga pemanfaatan media berbasis digital belum maksimal. Akibatnya, hasil belajar yang diharapkan belum tercapai. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi dan kinerja guru menjadi sangat penting, agar peran strategisnya dalam keberhasilan pendidikan benar-benar dapat terwujud [8], [9].

[10], [11] mengemukakan bahwa pembelajaran digital sebagai penyampaian dengan bentuk media digital, misalnya teks atau gambar melalui internet. Media digital merupakan lingkungan belajar yang menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran, seperti internet dan berbagai perangkat (ponsel, laptop, komputer dan lain lain) [12], [13]. Tidak hanya sebagai alat pembelajaran interaktif, media digital juga dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi hasil pembelajaran siswa. Pemanfaatan media digital sebagai alat evaluasi sangat efektif dan memudahkan para pendidik untuk melakukan proses penilaian dan tidak perlu lagi mengoreksi jawaban siswa secara manual. Banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi hasil belajar.

[14], [15] menyatakan perlunya sistem evaluasi partisipatif yang dengan metode penilaian tingkat tinggi dan dapat menghasilkan partisipasi siswa menjadi lebih besar sehingga siswa lebih berdaya dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pemanfaatan media digital sebagai alat evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat guru yang belum mengenal media digital sebagai alat evaluasi. Untuk memberikan paradigma baru dalam proses penilaian capaian pembelajaran, tim pelaksana melakukan kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) tentang pemanfaatan media digital sebagai alat evaluasi capaian pembelajaran siswa kepada para guru yang berada di lingkungan SMP Negeri 11 Gorontalo. Melalui kegiatan BIMTEK para guru dapat meningkatkan kompetensi mereka mengenai platform digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran maupun untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang memudahkan guru dalam melakukan proses koreksi.

Kegiatan BIMTEK ini dapat mendorong guru untuk lebih inovatif dalam mengembangkan sebuah metode pembelajaran dan proses penilaian yang menarik sesuai kebutuhan siswa. Hal ini karena pembelajaran berbasis digital merupakan bagian penting dalam Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu kegiatan BIMTEK ini sebagai bentuk implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya teknologi digital sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran serta assesmen berkelanjutan untuk mempersiapkan guru menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan BIMTEK ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi guru serta kualitas pembelajaran dan system evaluasi di lingkungan SMP Negeri 11 Gorontalo.

Adapun permasalahan dalam penelitian yaitu: Belum optimalnya pemanfaatan media digital sebagai alat evaluasi hasil belajar di sekolah. Sehingga tim peneliti melaksanakan kegiatan pelatihan mengenai pemanfaatan media digital sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK). Dalam kegiatan ini, memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan pertama, melakukan kunjungan awal untuk membicarakan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilaksanakan kepada pihak sekolah SMP Negeri 11 Gorontalo, lalu mengatur penjadwalan kegiatan. Menetapkan media serta mempersiapkan keseluruhan yang dibutuhkan dalam kegiatan. Kedua tahapan pelaksanaan, yaitu kegiatan pemberian pemahaman kepada peserta mengenai media. Pada kegiatan BIMTEK ini, diikuti oleh 11 peserta yang merupakan bapak dan ibu guru yang berada dilingkungan SMP Negeri 11 Gorontalo.

Guru yang menjadi peserta bimbingan teknis (BIMTEK) aktif mengikuti kegiatan dengan, memberikan pertanyaan serta mendapatkan jawaban mengenai pertanyaan yang diajukan. Mereka juga di berikan latihan serta langkah-langkah dalam pembuatan media evaluasi. Selanjutnya tahapan evaluasi, yaitu dilakukan dengan praktik langsung menggunakan media, dengan mereview kelebihan dan kekurangan media dan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK), untuk meningkatkan efektivitas pada kegiatan selanjutnya. setelah evaluasi para guru menjadi lebih memahami dan mengetahui betapa banyaknya manfaat dari media digital dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan bimbingan teknis (BIMTEK) di SMP Negeri 11 Gorontalo yang dilaksanakan di ruang Lab. komputer SMP Negeri 11 Gorontalo merupakan tindakan menyesuaikan dengan pembelajaran abad 21, yang menekankan pendekatan berpusat pada guru mengarah pada pendekatan yang berfokus pada siswa. Pada perubahan ini sangat diperlukan untuk menentukan media yang diperlukan dalam pembelajaran, seperti media yang digunakan dalam evaluasi. Pelatihan ini di laksanakan tidak hanya dilakukan dengan mempresentasikan media tapi dilaksanakan dengan melakukan praktik langsung penggunaan media bersama guru-guru yang hadir pada saat kegiatan BIMTEK di SMP Negeri 11 Gorontalo. Selanjutnya untuk mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan, tim peneliti meninjau hasil pelatihan yang dilakukan oleh guru-guru di SMP Negeri 11 Gorontalo untuk mengidentifikasi keefektifan media sebagai alat evaluasi yang telah di coba. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media evaluasi dengan memanfaatkan digitalisasi media evaluasi seperti nearpod, panquiz dan socrative. Sebagaimana terlihat pada Gambar 1, tampak tim pelaksana kegiatan berfoto bersama Kepala Sekolah sebagai bentuk dokumentasi dan apresiasi atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan BIMTEK di SMP Negeri 11 Gorontalo.



Gambar 1. Tim pelaksana bersama Kepala Sekolah

Pada tahap perencanaan yaitu pada hari Selasa 6 April 2025 para tim pelaksana mengunjungi SMP Negeri 11 Gorontalo untuk membicarakan terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pelaksana dan langsung membuat kesepakatan bersama kepala sekolah terkait waktu kegiatan BIMTEK media digital kepada guru-guru yang ada di SMP Negeri 11 Gorontalo. Waktu pelaksanaanpun disepakati pada hari Rabu, 14 Mei 2025.

Tahap pelaksanaan kegiatan BIMTEK penggunaan media digital dalam pembelajaran di SMP Negeri 11 Gorontalo yaitu dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2025 dimulai pada pukul 09:00-11:32 WITA. Kegiatan BIMTEK dilaksanakan pada ruang Lab. Komputer SMP Negeri 11 Gorontalo. Sebagai bagian dari pembukaan kegiatan, Gambar 2 memperlihatkan sambutan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Gorontalo yang menandai dimulainya kegiatan secara resmi serta memberikan motivasi dan dukungan kepada para peserta.



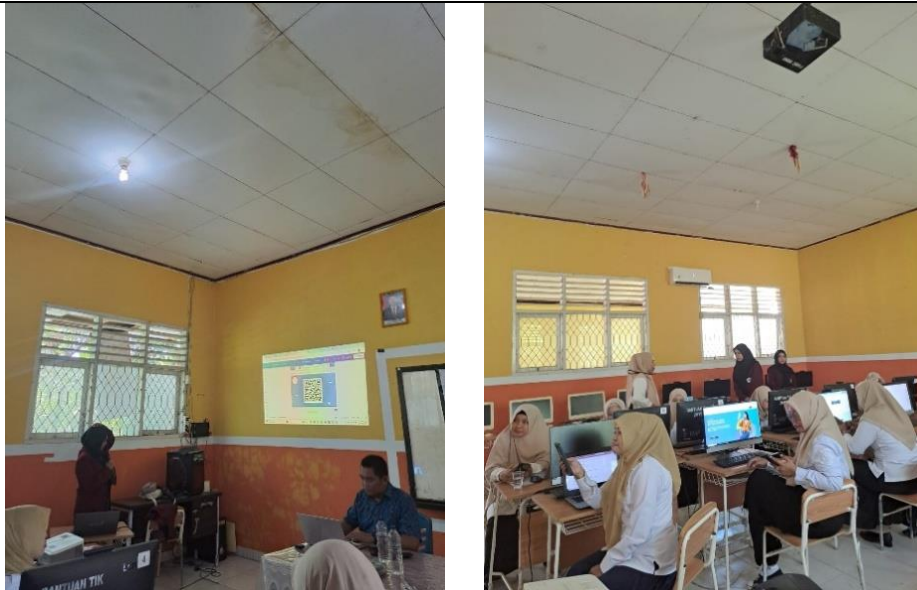
Gambar 2. Dokumentasi Sambutan kepala sekolah

Pembukaan kegiatan BIMTEK penggunaan media digital dalam pembelajaran di SMP Negeri 11 Gorontalo yaitu diawali oleh sambutan kepala sekolah SMP Negeri 11 Gorontalo yaitu bapak L.M Zulkarnain, S.Pd. Beliau memberikan sambutan sekaligus menyampaikan terima kasih kepada tim pelaksana karena telah bersedia untuk berbagi ilmu kepada guru-guru SMP Negeri 11 Gorontalo terkait media digital dalam pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd., seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Pemaparan Materi oleh Dr. Herman Didipu, S.Pd, M.Pd.

Setelah mendengarkan sambutan dari kepala sekolah selanjutnya kegiatan BIMTEK penggunaan media digital dalam pembelajaran di SMP Negeri 11 Gorontalo yaitu penyampaian materi sekaligus gambaran dari manfaat serta fungsi penggunaan media digital pada pembelajaran abad-21 kepada guru-guru yang merupakan peserta dari kegiatan BIMTEK. Materi pembelajaran berbasis digital ini disampaikan langsung oleh ketua tim yaitu Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd. Beliau menyampaikan mengenai betapa pentingnya penggunaan media digital pada pembelajaran saat ini khususnya pembelajaran abad-21. Para guru juga turut melakukan simulasi secara langsung terhadap media yang diperkenalkan, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi Guru saat Melakukan Simulasi

Bimbingan teknis media digital yang digunakan dalam pembelajaran khususnya pada evaluasi hasil belajar siswa yaitu media Nearpod, Panquiz dan Socrative yang merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan kegiatan BIMTEK penggunaan media digital dalam pembelajaran di SMP Negeri 11 Gorontalo. Penjelasan mengenai media disampaikan langsung oleh tiga narasumber dari tim pelaksana secara bergantian. Sebelum penyampaian materi dari masing-masing media, narasumber menampilkan terlebih dahulu game dan bentuk evaluasi yang ada dalam masing-masing media, lalu peserta diajak untuk bermain. Proses penyampaian materi dari anggota pelaksana ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi Penyampaian Materi dari Anggota Pelaksana

Setelah itu, narasumber menyampaikan manfaat, fitur, cara membuat akun, serta cara menggunakannya. Ketiga media tersebut membantu guru dalam penyusunan evaluasi pembelajaran yang menarik, dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Ketiga media ini, nearpod, panquiz dan socrative, menyediakan berbagai fitur interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Misalnya,

nearpod memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran yang disertai dengan kuis, polling dan aktivitas kolaboratif secara langsung. Panquiz memiliki fitur yang dapat digunakan guru untuk membuat soal assessment ujian semester maupun kuis langsung untuk mengukur pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Sementara socrative, merupakan sebuah sistem respons siswa (student response system) yang memungkinkan guru untuk memberikan kuis dan permainan interaktif kepada siswa, serta mendapatkan umpan balik langsung dari mereka.

Pemanfaatan nearpod, panquiz dan socrative, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong partisipasi siswa. Pelajaran yang disajikan dalam bentuk aktivitas interaktif, seperti kuis, polling, dan latihan soal berbasis digital, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketiga media ini juga bersifat fleksibel karena memungkinkan guru untuk mengedit, menyesuaikan dan membagikan secara langsung kepada siswa melalui berbagai platform digital sesuai kebutuhan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis, tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan atau kendala. Diantaranya yaitu beberapa kendala seperti gangguan jaringan, alat komputer yang tidak bisa digunakan, dan E-mail para guru yang tidak bisa terdaftar. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penyampaian materi, karena harus menyesuaikan. Selain itu, waktu pelatihan yang terbatas, yang mengharuskan penyampaian materi efisien agar seluruh konten dapat dibahas dan dapat dipahami oleh peserta.

Salah satu keunggulan dari ketiga media tersebut adalah mendukung pembelajaran kolaboratif. Siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan kuis dan interaksi dalam kelas maupun secara daring, sehingga menciptakan suasana yang dinamis dan menyenangkan. Fitur-fitur yang tersedia dalam ketiga media tersebut dapat disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran, menjadikan proses belajar lebih menarik, interaktif dan mudah dipahami oleh siswa. Pelaksanaan BIMTEK oleh tim pelaksana yang mendampingi guru dalam proses ini ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Dokumentasi BIMTEK Oleh Tim Pelaksana

Selama sesi praktik, tim pelaksana memberikan pendampingan intensif kepada guru, membantu mereka dalam mengoperasikan masing-masing media dengan baik. Antusiasme tinggi ditunjukkan para guru melalui keterlibatan aktif dan berbagai pertanyaan yang diajukan. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain terkait dengan penggunaan media secara offline,

solusi untuk siswa yang tidak memiliki akses internet, cara menyimpan dan menggunakan ulang soal, serta metode melihat hasil dan nilai siswa secara real-time. Selain itu, para guru juga menanyakan apakah media-media tersebut dapat digunakan di semua mata pelajaran, yang dijawab dengan penjelasan bahwa media bersifat fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai bidang studi. Momen kebersamaan antara tim pelaksana dan para guru dalam kegiatan ini terekam dalam Gambar 7.



Gambar 7. Tim pelaksana bersama guru-guru

Penutup kegiatan dilakukan dengan sesi tanya jawab antara guru SMP Negeri 11 Gorontalo dan tim pelaksana. Para guru ingin tahu lebih banyak terkait media yang telah dipaparkan. Mereka tertarik pada media-media tersebut. Menurut mereka, penggunaan media digital dalam pembelajaran khususnya evaluasi hasil belajar siswa memang sangat dibutuhkan saat ini. Hal ini agar kegiatan penilaian atau evaluasi pembelajaran lebih efisien baik untuk siswa maupun untuk guru. Tidak hanya itu kegiatan penutup juga diakhiri dengan sesi foto bersama antara guru, tim pelaksana dan dosen pendamping.

Berdasarkan hasil kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) tentang pemanfaatan media digital dalam pembelajaran di SMP Negeri 11 Gorontalo, kegiatan berjalan dengan lancar. Para guru di SMP Negeri 11 Gorontalo menunjukkan antusiasme dan ketertarikan terhadap media yang telah disajikan oleh tim pelaksana. Mereka mengakui bahwa media yang diperkenalkan sangat efektif jika digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Media yang disajikan meliputi *Nearpod*, *Panquiz*, dan *Socrative*.

Setelah pelaksanaan kegiatan BIMTEK yang dilaksanakan oleh tim pelaksana, para guru menyadari betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran di era sekarang ini. Mereka juga memahami bahwa terdapat beragam media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. Selain untuk menjelaskan materi pembelajaran, media digital juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat ketika para guru antusias bertanya mengenai apa-apa saja fitur, keunggulan dan cara penggunaan *nearpod*, *panquiz* dan *socrative*. Para guru juga menunjukkan ketertarikan dengan mendiskusikan potensi penerapannya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang mereka ajarkan.

Media *Nearpod*, *Panquiz*, dan *Socrative* merupakan media yang mudah dipahami dan dipraktikan oleh para guru di SMP Negeri 11 Gorontalo. Walaupun beberapa guru masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam menggunakan media-media yang telah disajikan. Sesi tanya jawab merupakan salah satu bagian dari kegiatan yang bertujuan memberikan

pemahaman yang lebih lanjut terhadap penggunaan media serta penguasaan fitur-fitur yang ada pada media.

Pelaksanaan BIMTEK di SMP Negeri 11 Gorontalo juga mengalami beberapa kendala seperti gangguan jaringan, alat komputer yang tidak bisa digunakan, dan E-mail para guru yang tidak bisa terdaftar. Hal ini menunjukkan perlunya bimbingan lebih lanjut agar para guru lebih memahami serta menguasai penggunaan media digital sebagai alat evaluasi pembelajaran. Kegiatan BIMTEK ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan abad 21, khususnya melalui pemanfaatan digitalisasi sebagai bagian dari proses pembelajaran, sehingga sistem penilaian menjadi lebih efisien baik bagi guru maupun siswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) media digital yang di laksanakan di SMP Negeri 11 Gorontalo, dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital seperti nearpod, panquiz dan socrative sebagai alat evaluasi pembelajaran. Media ini berhasil membantu guru merancang, melaksanakan dan menganalisis hasil evaluasi secara praktis, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa kendala, namun pelatihan ini memberikan dampak positif. Dengan dukungan sarana dan prasarana di SMP Negeri 11 Gorontalo yang memadai kegiatan bagi para guru, implementasi media nearpod, panquiz dan socrative sebagai alat evaluasi dapat menjadi solusi strategis menghadapi pembelajaran pada masa kini. Kegiatan BIMTEK ini dapat mendorong transformasi evaluasi pembelajaran yang lebih modern dan berbasis teknologi di lingkungan SMP Negeri 11 Gorontalo. Dengan meningkatnya pemahaman guru mengenai kegunaan dan manfaat media digital diharapkan akan tercipta budaya pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Penggunaan media digital sebagai alat evaluasi dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala Sekolah dan seluruh guru SMP Negeri 11 Gorontalo, atas sambutan hangat dan dukungan luar biasa serta antusiasme yang telah diberikan kepada kami, Tim Pelaksana, selama Bimbingan Teknis (BIMTEK) pelatihan media evaluasi pembelajaran. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd., yang telah mendampingi serta memberikan arahan, dan bimbingannya yang sangat berharga selama proses pelatihan BIMTEK. Lebih lanjut, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasinya dalam membimbing kami dalam penyusunan artikel ilmiah berjudul: "Optimalisasi Pemanfaatan Media Digital sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di SMP Negeri 11 Gorontalo."

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Sudharsono *et al.*, "Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 10, no. 04, pp. 237–250, Dec. 2024, doi: 10.36989/didaktik.v10i04.5070.
- [2] J. N. Zega and Y. N. Susanto, "Media Pembelajaran Alam dalam Proses Belajar Mengajar," *Metanoia*, vol. 6, no. 1, pp. 238–250, Jan. 2024, doi: 10.55962/metanoia.v6i1.121.
- [3] R. Ridwan, "Peran Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Pada Dunia Pendidikan," *J. Inf. Syst. Educ. Dev.*, vol. 2, no. 4, pp. 14–20, Dec. 2024, doi: 10.62386/jised.v2i4.105.
- [4] M. Rizqy, N. Salsa, A. Zachani, S. Fajri, and M. Suryandari, "Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0," *ALADALAH J.*

-
- Polit. Sos. Huk. dan Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 22–42, Jan. 2023, doi: 10.59246/aladalah.v1i1.146.
- [5] P. Korespondensi *et al.*, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Ar-Rusyd J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 78–93, Dec. 2022, doi: 10.61094/arrusyd.2830-2281.33.
- [6] D. Ahunaya *et al.*, “Peran Media Digital Dalam Pembelajaran Kompetensi Fakta dan Konsep Pada Mata Pelajaran IPS SD/MI,” *MUDABBIR J. Res. Educ. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 200–211, Jan. 2025, doi: 10.56832/mudabbir.v5i1.706.
- [7] D. W. Indriani, V. A. Nabhan, M. F. Fadillah, and F. N. Rahmat, “Pelatihan Pembuatan Konten Video untuk Media Sosial di SMKN 42 Jakarta Barat,” *Puan Indones.*, vol. 6, no. 2, pp. 421–428, Jan. 2025, doi: /10.37296/jpi.v6i2.321.
- [8] Purwaningsih, I. Mawardi, and N. Usman, “Manajemen Strategik Gerakan Sekolah Menyenangkan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila,” *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 12–27, Jan. 2023, doi: 10.31538/munaddhomah.v4i1.315.
- [9] I. Ramadani, I. Nasution, and Z. Tanjung, “Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 48 Medan,” *Semant. J. Ris. Ilmu Pendidikan, Bhs. dan Budaya*, vol. 3, no. 2, pp. 187–207, May 2025, doi: 10.61132/semantik.v3i2.1661.
- [10] N. Ikhsan and S. Kholifah, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Pancasila Di Perguruan Tinggi,” *Jaksa J. Kaji. Ilmu Huk. dan Polit.*, vol. 1, no. 4, pp. 226–238, Oct. 2023, doi: 10.51903/pixel.v16i2.1430.
- [11] S. Prihatmoko, S. Sumaryanto, and A. R. Dini, “Penerapan Metode Computer Assisted Instruction (CAI) Pada Media Pembelajaran Interaktif Fashion Drawing dengan pada Kelas X Kompetensi Keahlian Busana Butik SMK NU 01 Kendal,” *Pixel J. Ilm. Komput. Graf.*, vol. 16, no. 2, pp. 190–207, Dec. 2023, doi: 10.51903/pixel.v16i2.1430.
- [12] L. Dwanda Putra, S. Zhinta, and A. Pratama, “Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran,” *J. Transform. Mandalika*, vol. 4, no. 8, pp. 323–329, Aug. 2023, doi: 10.36312/jtm.v4i8.2005.
- [13] A. Sakti, “Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital,” *J. Penelit. Rumpun Ilmu Tek.*, vol. 2, no. 2, pp. 212–219, May 2023, doi: 10.55606/juprit.v2i2.2025.
- [14] R. Nasir, Pathuddin, Anggraini, and G. Sugita, “Penerapan Portofolio Digital sebagai Media Evaluasi dan Refleksi dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *Rengganis J. Pengabdi. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 44–55, Mar. 2025, doi: 10.29303/rengganis.v5i1.511.
- [15] D. Satria, I. H. Kusasih, and G. Gusmaneli, “Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia Saat Ini : Suatu Kajian Literatur,” *J. Bintang Pendidik. Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 292–309, Apr. 2025, doi: 10.55606/jubpi.v3i2.3838.